

INTEGRASI PASAR MODAL INGGRIS TERHADAP PASAR MODAL PERANCIS DAN INDONESIA (LQ45) SEBELUM DAN SESUDAH ISU BREXIT

INTEGRATION OF THE ENGLAND CAPITAL MARKET TO WARD FRENCH AND INDONESIAN (LQ45) CAPITAL MARKET BEFORE AND AFTER BREXIT ISSUE

Oleh:

Beatrice Cenny Candra¹
Marjam Mangantar²
Joubert B. Maramis³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado,

E-mail:

¹candrabeatrice@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³joubertbmaramis@unsrat.ac.id

Abstrak: *Brexit* adalah isu keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Terjadi pada tanggal 23 Juni 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pasar modal Inggris dengan pasar modal Perancis dan Indonesia (LQ 45) sebelum dan sesudah isu *brexit*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi. Instrumen utama pengumpulan data adalah dokumentasi. Sampel yang digunakan yaitu 30 hari sebelum dan sesudah isu *Brexit*. Populasi data pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum isu *brexit* pasar modal Inggris terhadap pasar modal Perancis yaitu memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan, untuk pasar modal Inggris terhadap pasar modal Indonesia (LQ 45) yaitu memiliki hubungan yang sedang dan signifikan, sedangkan untuk pasar modal Perancis terhadap pasar modal Indonesia yaitu memiliki hubungan yang rendah dan signifikan. Hasil penelitian sesudah isu *brexit* menunjukkan bahwa pasar modal Inggris dengan pasar modal Perancis maupun pasar modal Inggris dengan pasar modal Indonesia (LQ 45) dan pasar modal Perancis dengan Indonesia (LQ 45) memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Menunjukkan bahwa hubungan pasar modal antar negara tersebut sangat kuat, disarankan agar memperhatikan indeks harga saham dan juga isu yang ada di negara tersebut.

Kata Kunci: *integrasi pasar modal, indeks ftse 100, indeks cac 40, indeks lq 45, brexit.*

Abstract: *Brexit* is the issue of the release of England from the European Union. Occurred on June 3, 2016. This study aims to examine the relationship between the England capital market with the French and Indonesian (LQ 45) capital markets before and after issue of *brexit*. This study uses correlation analysis technique. The main instrument of data collection is documentation. The sample used is 30 days before and after the *Brexit* issue. Population data in year 2016. The result show that before the issue *brexit* of England capital market to French capital market that has a very strong and significant relationship, for the England capital market of the Indonesian (LQ 45) capital market that has a moderate and significant relationship, while for the French capital market of the Indonesian (LQ 45) capital market that is has a low and significant. The result show that before the issue *brexit* of England capital market to French capital market although the England capital market of the Indonesian (LQ 45) capital market and the French capital market of the Indonesian (LQ 45) capital market that is has a very strong and significant relationship. It is strongly suggested that we need to observe the stock price index and also the issues that exit in the country.

Keywords: *integration of capital market, index ftse 100, index cac 40, index lq45, brexit*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Inggris termasuk dalam Uni Eropa. Negara yang tergabung dalam Uni Eropa yaitu Belanda, Belgia, Italia, Jerman, Luksemburg, Perancis, Denmark, Irlandia, Yunani, Portugal, Spanyol, Austria, Finlandia, Swedia, Republik Ceko, Estonia, Hongaria, Latvia, Lituania, Polandia, Siprus, Slovenia, Slowakia, Bulgaria, Rumania, dan Kroasia. Pada tahun 1961 Inggris mengajukan proposal keanggotaan untuk bergabung dalam Uni Eropa tetapi ditolak oleh Presiden Perancis Charles de Gaulle sebagai bentuk penentangan terhadap ide perluasan Uni Eropa. Kemudian pada tahun 1973 Inggris mengajukan proposal keanggotaan kembali untuk bergabung dalam Uni Eropa dan diterima. Setelah bergabung perekonomian Inggris mengalami peningkatan kemudian tahun 1975 Inggris melaksanakan referendum yang membahas keluarnya Inggris dari Uni Eropa tetapi 67% suara menyatakan bahwa ingin tetap bergabung dalam Uni Eropa. Kemudian tanggal 23 Juni 2016 dilaksanakan referendum yang dikenal dengan *Brexit* dimana penarikan diri negara Inggris dari Uni Eropa.

Santosa (2012) mengatakan bahwa pasar modal di Uni Eropa saling terintegrasi. Erdinc dan Milla (2009) mengatakan bahwa Negara Perancis, Jerman dan Uni Eropa memiliki kecenderungan bergerak bersama dalam jangka panjang. Horobe dan Lupu (2009) mengatakan Uni Eropa mempertahankan hubungan jangka panjang. Nurwulandari dan Fuadi (2013) mengatakan adanya pengaruh keseimbangan jangka panjang dan tidak terjadi pengaruh jangka pendek. Hartanto (2013) mengatakan Indeks CAC 40 secara parsial memiliki hubungan yang negatif. Utama dan Artini (2015) mengatakan Indeks FTSE 100 memiliki pengaruh negatif terhadap Indonesia. Mie Mie dan Agustina (2014) Indeks FTSE 100 secara parsial tidak memiliki hubungan dengan Indonesia tetapi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Indonesia. Wibowo (2012) mengatakan Indeks IHSG memiliki pengaruh terhadap Indeks FTSE 100 tetapi Indeks FTSE 100 tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks IHSG. Hartono (2016) mengatakan isu *Brexit* memiliki pengaruh jangka pendek terhadap Indonesia. Dalam Majalah Info Singkat Hubungan Internasional tahun 2016 dikatakan bahwa Keluarnya Inggris dari UE akan menyebabkan lubang beban keuangan nasional sebesar US\$ 42,4 miliar, atau 30 miliar Poundsterling. Hal ini disebabkan oleh implikasinya terhadap sektor keuangan, dengan harus dinaikkannya pajak penghasilan dan warisan di dalam negeri, serta pemotongan anggaran belanja, khususnya yang harus diberikan untuk jaminan kesehatan nasional melalui *National Health Service*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara:

1. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebelum Isu *Brexit*.
2. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sesudah Isu *Brexit*.
3. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum Isu *Brexit*.
4. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah Isu *Brexit*.
5. Pasar modal Perancis (indeks CAC 40) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum Isu *Brexit*.
6. Pasar modal Perancis (indeks CAC 40) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah Isu *Brexit*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Efisiensi Market Hypothesis (EMH)

Fama (1970) dalam Mailangkai (2013) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga *Efficient Market Hypothesis* (EMH), sebagai berikut:

1. Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*)
Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang berbentuk sekarang.
2. Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*)
Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis di tambah dengan semua informasi yang di publikasikan (seperti *earning*, *dividen*, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru, kesulitan keuangan yang di alami perusahaan, dan peristiwa-peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan di masa datang).
3. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*)
Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti harga pasar yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis di tambah dan semua informasi yang di publikasikan di tambah dengan informasi yang tidak di publikasikan

Pasar Modal

Menurut UU No.21 Tahun 2011 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Integrasi Pasar Modal

Ada tiga faktor fundamental yang mempengaruhi integrasi pasar modal yaitu, portofolio asing yang diprosikan dengan nilai pembelian bersih saham investor asing, hubungan dagang yang diprosikan dengan ekspor dan *foreign direct investment* (FDI).

Indeks FTSE 100

Indeks FTSE 100 dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari nilai harga saham dari 100 saham perusahaan terbesar, perdagangan di Bursa Efek London (LSE). Saham perusahaan ini free float. Total kapitalisasi perusahaan-perusahaan ini adalah 80% dari kapitalisasi semua saham, yang diperdagangkan di LSE. Indeks FTSE 100 meliputi harga saham perusahaan seperti BHP Billiton, BP, Barclays, HSBC Hldgs, Lloyds Banking Group, Rolls-Royce Holding, Tesco, Unilever, Vodafone Group dan lain-lain.

Indeks CAC 40

Dalam wikipedia (2017) Sebuah indeks pasar saham patokan Perancis. Indeks ini merupakan ukuran tertimbang kapitalisasi dari 40 nilai yang paling signifikan di antara 100 kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Saham Paris (sekarang *Euronext Paris*).

Indeks LQ 45

Hartono (2016 : 171) menyatakan bahwa indeks LQ 45 dimulai tanggal 13 Juli 1994 merupakan hari dasar indeks dengan nilai awal 100. Dibentuk dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangannya yaitu:

1. Selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler
2. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
3. Telah tercatat di BEI Paling tidak selama 3 bulan.

Brexit

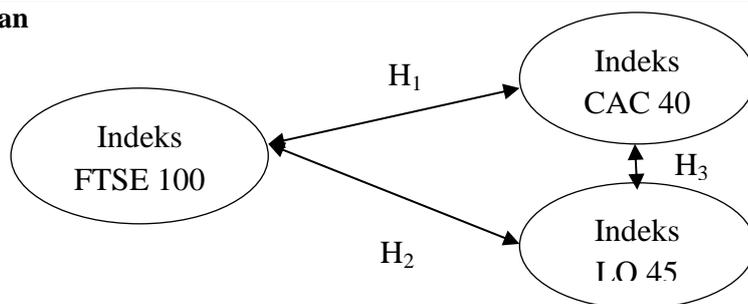
Dalam foreximf.com (2017) *Brexit* merupakan akronim dari *Britain Exit*, yang menjadi istilah yang memiliki definisi keluarnya Inggris dari EU. Keputusan diambil berdasarkan referendum yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2016, di mana mayoritas rakyat Inggris (52%) menginginkan Inggris keluar dari EU. Jumlah rakyat Inggris yang turut serta memberikan suara saat ini mencapai 30 (tiga puluh) juta orang, atau sekitar 71,8% dari total jumlah rakyat Inggris.

Penelitian Terdahulu

Santosa (2012) dalam penelitiannya berjudul Integrasi Pasar Modal Kawasan Eropa hasil penelitian kedua periode kedua menunjukkan ada peningkatan koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan integrasi dari waktu ke waktu di sebelas langkah berikutnya seperti *exchanges*.

Utama dan Artini (2015) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Indeks Bursa Dunia Pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa indeks FTSE 100 memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG.

Hartanto (2013) dalam penelitiannya berjudul Analisa Hubungan Indeks Saham antar Negara G20 dan Pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan bahwa indeks CAC 40 memiliki pengaruh negatif.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teoritik 2018***Hipotesis**

H₁ : Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebelum dan sesudah isu *Brexit*.

H₂ : Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum dan sesudah isu *Brexit*.

H₃ : Pasar modal Perancis (indeks CAC 40) berhubungan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum dan sesudah isu *Brexit*.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini mencari hubungan baik sesudah isu maupun sebelum isu antara variabel (X) indeks FTSE 100 (Y) indeks CAC 40 dan indeks LQ45. Lokasi penelitian ini adalah bursa efek Inggris, Perancis, dan Indonesia. Waktu penelitian 1 bulan sebelum isu *brexit* dan 1 bulan sesudah isu *brexit*.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Di dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada indeks gabungan bursa saham Inggris (indeks FTSE 100), Perancis (indeks CAC 40) dan Indonesia (indeks LQ45). Populasinya data dari tahun 2016. Sampel diambil dari indeks FTSE 100 (Inggris), indeks CAC 40 (Perancis), dan indeks LQ 45 (Indonesia) yaitu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah isu *brexit*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka/numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari *website* yang terkait penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data indeks harga saham Negara Inggris (indeks FTSE 100) , Perancis (indeks CAC 40), dan Indonesia (indeks LQ45) yang ada di unduh dari *website*.

Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis korelasi. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi butiran total

 $\sum X$: jumlah skor butir $\sum Y$: jumlah skor total $\sum X^2$: jumlah skor butir kuadrat $\sum Y^2$: jumlah skor total kuadrat

N : jumlah responden

Kriteria korelasi menurut Sugiyono dan Susanto (2015):

0 – 0.19 : sangat rendah

0.2 – 0.39 : rendah

0.4 – 0.59 : sedang

0.6 – 0.79 : kuat

0.8 – 1 : sangat kuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Correlations 30 Hari Sebelum Isu *Brexit* Indeks FTSE 100 Terhadap Indeks CAC 40

		Perancis Indeks CAC 40	Inggris Indeks FTSE 100
Pearson Correlation	Perancis Indeks CAC 40	1.000	.916
	Inggris Indeks FTSE 100	.916	1.000
Sig. (1-tailed)	Perancis Indeks CAC 40	.	.000
	Inggris Indeks FTSE 100	.000	.
N	Perancis Indeks CAC 40	30	30
	Inggris Indeks FTSE 100	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2018

Hasil *correlations* tabel 1 variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Perancis (indeks CAC 40) memperoleh nilai sebesar 0,916 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebelum isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebesar 0,000, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebelum isu *brexit*.

Tabel 2. Correlations 30 Hari Sesudah Isu *Brexit* Indeks FTSE 100 Terhadap Indeks CAC 40

		Perancis Indeks CAC 40	Inggris Indeks FTSE 100
Pearson Correlation	Perancis Indeks CAC 40	1.000	.961
	Inggris Indeks FTSE 100	.961	1.000
Sig. (1-tailed)	Perancis Indeks CAC 40	.	.000
	Inggris Indeks FTSE 100	.000	.
N	Perancis Indeks CAC 40	30	30
	Inggris Indeks FTSE 100	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2018

Hasil *correlations* tabel 2 variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Perancis (indeks CAC 40) memperoleh nilai sebesar 0,916 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sebelum isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal

Perancis (indeks CAC 40) sebesar 0,000, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) sesudah isu *brexit*.

Tabel 3. Correlation 30 Hari Sebelum Isu *Brexit* Indeks FTSE 100 Terhadap Indeks LQ 45

Correlations			
		Indonesia Indeks LQ45	Inggris INDEKS FTSE 100
Pearson Correlation	Indonesia Indeks LQ45	1.000	.413
	Inggris Indeks FTSE 100	.413	1.000
Sig. (1-tailed)	Indonesia Indeks LQ45	.	.012
	Inggris Indeks FTSE 100	.012	.
N	Indonesia INDEKS LQ45	30	30
	Inggris Indeks FTSE 100	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2018

Hasil *correlations* tabel 3 variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memperoleh nilai sebesar 0,413 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sedang antara variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebesar 0,012, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu *brexit*.

Tabel 4. Correlation 30 Hari Sesudah Isu *Brexit* Indeks FTSE 100 Terhadap Indeks LQ 45

Correlations			
		Indonesia Indeks LQ45	Inggris Indeks FTSE 100
Pearson Correlation	Indonesia Indeks LQ45	1.000	.851
	Inggris Indeks FTSE 100	.851	1.000
Sig. (1-tailed)	Indonesia INDEKS LQ45	.	.000
	Inggris Indeks FTSE 100	.000	.
N	Indonesia Indeks LQ45	30	30
	Inggris Indeks FTSE 100	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2018

Hasil *correlations* tabel 4 variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memperoleh nilai sebesar 0,851 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebesar 0,000, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu *brexit*.

Tabel 5. Correlation 30 Hari Sebelum Isu *Brexit* Indeks CAC 40 Terhadap Indeks LQ 45

Correlations			
		Indonesia Indeks LQ45	Perancis Indeks CAC 40
Pearson Correlation	Indonesia Indeks LQ45	1.000	.320
	Perancis Indeks CAC 40	.320	1.000
Sig. (1-tailed)	Indonesia Indeks LQ45	.	.042
	Perancis Indeks CAC 40	.042	.
N	Indonesia Indeks LQ45	30	30
	Perancis Indeks CAC 40	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder , 2018

Hasil *correlations* tabel 5 variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 100) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memperoleh nilai sebesar 0,320 sehingga memiliki tingkat hubungan yang rendah antara variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 40) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 40) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebesar 0,042, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Perancis (indeks CAC 40) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu *brexit*.

Tabel 6. Correlation 30 Hari Sesudah Isu *Brexit* Indeks CAC 40 Terhadap Indeks LQ 45

Correlations			
		Indonesia Indeks LQ45	Perancis Indeks CAC 40
Pearson Correlation	Indonesia Indeks LQ45	1.000	.846
	Perancis Indeks CAC 40	.846	1.000
Sig. (1-tailed)	Indonesia Indeks LQ45	.	.000
	Perancis Indeks CAC 40	.000	.
N	Indonesia Indeks LQ45	30	30
	Perancis Indeks CAC 40	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder , 2018

Hasil *correlations* tabel 6 variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 40) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memperoleh nilai sebesar 0,846 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 40) terhadap pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu *brexit*. Diperoleh bahwa variabel pasar modal Perancis (indeks CAC 40) dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sebesar 0,000, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa pasar modal Perancis (indeks CAC 40) berhubungan secara signifikan dengan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu *brexit*.

Pembahasan

Hubungan Pasar Modal Inggris (Indeks FTSE 100) Terhadap Pasar Modal Perancis (indeks CAC 40) Sebelum dan Sesudah Isu *Brexit*

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sebelum dan sesudah isu *brexit* memiliki hubungan yang sangat kuat dan berhubungan secara signifikan sesuai dengan penelitian Erdine dan Milla (2009), Horrobe dan Lupu (2009) mengatakan bahwa berhubungan secara jangka panjang juga dengan penelitian Santosa (2012) saling terintegrasi. Sebab Inggris dan Perancis memiliki faktor fundamental dan juga dalam satu kawasan Uni Eropa.

Hubungan Pasar Modal Inggris (Indeks FTSE 100) Terhadap Pasar Modal Indonesia (Indeks LQ45) Sebelum dan Sesudah Isu *Brexit*

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sebelum isu *brexit* memiliki hubungan yang sedang dan sesudah isu *brexit* memiliki hubungan yang sangat kuat dan berhubungan secara signifikan sesuai dengan

penelitian Utama dan Artini (2015) memiliki pengaruh negatif juga penelitian Hartono (2013) secara parsial memiliki pengaruh. Adanya faktor fundamental yang mempengaruhi dan juga hubungan kerjasama antar Negara.

Hubungan Pasar Modal Perancis (Indeks CAC 40) Terhadap Pasar Modal Indonesia (Indeks LQ45) Sebelum dan Sesudah Isu *Brexit*

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sebelum memiliki hubungan yang rendah dan sesudah isu *brexit* memiliki hubungan yang sangat kuat dan berhubungan secara signifikan sesuai dengan penelitian Nurwulandari dan Fuadi (2013) ada hubungan dalam jangka panjang dan penelitian Hartanto (2013) secara bersama-sama memiliki berpengaruh. Adanya faktor fundamental yang mempengaruhi dan juga hubungan kerjasama antar Negara.

Argumen yang Mendasari Setelah Isu *Brexit* Pasar Modal Cenderung Lebih Terintegrasi

Tabel 7. Hasil Penelitian Pasar Modal Inggris (Indeks FTSE 100) Terhadap Pasar Modal Perancis (Indeks CAC 40) dan Indonesia (Indeks LQ45) Sebelum dan Sesudah Isu *Brexit*

No	Hubungan Antara Pasar Modal	Korelasi	Signifikan	Keterangan
1	Inggris (indeks FTSE 100) vs Perancis (indeks CAC 40) sebelum isu <i>brexit</i>	0.916	0.000	Memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan
2	Inggris (indeks FTSE 100) vs Perancis (indeks CAC 40) sesudah isu <i>brexit</i>	0.916	0.000	Memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan
3	Inggris (indeks FTSE 100) vs Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu <i>brexit</i>	0.413	0.012	Memiliki hubungan yang sedang dan signifikan
4	Inggris (indeks FTSE 100) vs Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu <i>brexit</i>	0.851	0.000	Memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan
5	Perancis (indeks CAC 40) vs Indonesia (indeks LQ45) sebelum isu <i>brexit</i>	0.320	0.042	Memiliki hubungan yang rendah dan signifikan
6	Perancis (indeks CAC 40) vs Indonesia (indeks LQ45) sesudah isu <i>brexit</i>	0.846	0.000	Memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan

Sumber : Hasil Penelitian , 2018

Setelah isu *brexit* pasar modal lebih terintegrasi dikarenakan adanya tiga faktor fundamental yang mempengaruhi integrasi pasar modal yaitu, portofolio asing yang diprosikan dengan nilai pembelian bersih saham investor asing, hubungan dagang yang diprosikan dengan ekspor dan *foreign direct investment* (FDI). Dengan adanya perubahan pada mitra dagang. Seperti yang tertulis dalam penelitian yang dilakukan oleh Santosa dalam judul Integrasi Pasar Modal Kawasan Eropa secara teoritis penghilang hambatan bagi pemodal asing akan membuat pasar-pasar modal diseluruh dunia akan terintegrasi secara penuh Husnan dalam Santosa (2012) dilihat dari alasannya Inggris keluar dari uni eropa salah satunya karena Uni Eropa banyak membatasi

bisnis di Inggris. Juga dari berita Detik *Finance* dikatakan bahwa salah satu dampaknya yaitu investor lebih memilih untuk berinvestasi ke Inggris dari pada harus memilih antara 27 negara Uni Eropa.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dan pasar modal Perancis (indeks CAC 40) memiliki hubungan yang sangat kuat dan juga berpengaruh secara signifikan baik sebelum maupun sesudah isu *brexit*.
2. Pasar modal Inggris (indeks FTSE 100) dan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memiliki hubungan yang sedang sebelum isu *brexit* sedangkan memiliki hubungan yang sangat kuat sesudah isu *brexit* dan juga berpengaruh secara signifikan baik sebelum maupun sesudah isu *brexit*
3. Pasar modal Perancis (indeks CAC 40) dan pasar modal Indonesia (indeks LQ45) memiliki hubungan yang rendah sebelum isu *brexit* sedangkan memiliki hubungan yang sangat kuat sesudah isu *brexit* dan juga berpengaruh secara signifikan baik sebelum maupun sesudah isu *brexit*

Saran

1. Bagi pemerintah agar memperhatikan nilai indeks harga saham yang beredar karena memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat sesudah isu *brexit* tersebut sehingga pemerintah bisa mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang ada.
2. Bagi para investor agar memperhatikan nilai indeks harga saham yang beredar dan berbagai isu yang tersebar di Negara sebelum mengambil tindakan untuk berinvestasi di Negara tersebut karena memiliki pengaruh signifikan dan juga memiliki hubungan yang kuat setelah isu tersebut sehingga para investor bisa melihat hubungan pasar modal yang akan diinvestasikannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan alat analisis lainnya dan juga Negara lainnya sehingga biasa membandingkan dan melihat apakah isu-isu serupa *brexit* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Negara tersebut dan juga Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdinc, H. dan Milla, J. 2009 *Analysis of Cointegration in Capital Market of France, Germany and United Kingdom. Economics & Business Journal: Inquiries & perspectives*. Vol 2. No. 1
<http://www.nebeconandbus.org/journal/EBJIP2009ErdincMilla.pdf>. Diakses tanggal 18 Mei 2018.
- Finance. Detik. 2016. Dampak Brexit Ke Uni Eropa dan Inggris. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3241723/dampak-brexit-ke-uni-eropa-dan-inggris>. Diakses tanggal 19 Juni 2018.
- Foreximf.com. Hal Yang Perlu Anda Ketahui Tentang Brexit. <http://www.foreximf.com/forex-review/hal-yang-perlu-anda-ketahui-tentang-brexit/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2017.
- Hartanto, A. 2013. Analisa Hubungan Indeks Saham antar Negara G20 dan Pengaruhnya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *FINESTA*. Vol. 1. No. 2
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=193717&val=6508&title=Analisa%20Hubungan%20Indeks%20Saham%20antar%20Negara%20G20%20dan%20Pengaruh%20terhadap%20Indeks%20Harg](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=193717&val=6508&title=Analisa%20Hubungan%20Indeks%20Saham%20antar%20Negara%20G20%20dan%20Pengaruh%20terhadap%20Indeks%20Harga%20Saham%20Gabungan)
[a%20Saham%20Gabungan](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=193717&val=6508&title=Analisa%20Hubungan%20Indeks%20Saham%20antar%20Negara%20G20%20dan%20Pengaruh%20terhadap%20Indeks%20Harg). Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 11 BPFE, Yogyakarta.
- Horobe, A. dan Lupu, R. 2009. *Are Capital Markets Integrated? A Test of Information Transmission Within The European Union. Romanian Journal of Economic Forecasting*. http://www.ipe.ro/rjef/rjef2_09/rjef2_09_5.pdf. Diakses tanggal 18 Mei 2018
- Mailangkay, Jeaina. 2013. Integrasi Pasar Modal Indonesia dan Beberapa Bursa di Dunia (Periode Januari 2013-Maret 2013). *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3 <https://media.neliti.com/media/publications/1692-ID-integrasi-pasar-modal-indonesia-dan-beberapa-bursa-di-dunia-periode-januari-2013.pdf>. 22 Januari 2018

- Mie Mie dan Agustina ,2014. Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 4. No. 2
<https://media.neliti.com/media/publications/24386-ID-analisis-pengaruh-indeks-harga-saham-gabungan-asing-terhadap-harga-saham-gabunga.pdf>.Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Nurwulandari, A. dan Fuadi, I. 2013. Pengaruh Keseimbangan Jangka Panjang dan jangka Pendek Indeks DJIA, INDEKS FTSE 100, DAX 30, INDEKS CAC 40 dan NIKKEI 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 8. NO. 1
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=82820&val=945&title=PENGARUH%20%20KESEIMBANGAN%20JANGKA%20PANJANG%20DAN%20JANGKA%20PENDEK%20INDEKS%20DJIA.%20FTSE%20100.%20DAX%2030.%20CAC%2040%20DAN%20NIKKEI%20225%20TERHADAP%20INDEKS%20HARGA%20SAHAM%20GABUNGAN%20\(IHSG\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=82820&val=945&title=PENGARUH%20%20KESEIMBANGAN%20JANGKA%20PANJANG%20DAN%20JANGKA%20PENDEK%20INDEKS%20DJIA.%20FTSE%20100.%20DAX%2030.%20CAC%2040%20DAN%20NIKKEI%20225%20TERHADAP%20INDEKS%20HARGA%20SAHAM%20GABUNGAN%20(IHSG)).Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Undang Undang No.21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU21Tahun2011.pdf>. Diakses tanggal 11 September 2018.
- Poltak, Partogi Nainggolan.2016.“BREXIT”, PENYEBAB DAN IMPLIKASI GLOBALNYA dalam Majalah Info Singkat Volume VIII. Hubungan Luar Negeri.
http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-12-II-P3DI-Juni-2016-1.pdf.
Diakses tanggal 15 Oktober 2017.
- Santosa, B. 2012. Integrasi Pasar Modal Kawasan Eropa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Jilid 1. No. 2.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_191942903619.pdf. Diakses tanggal 18 Mei 2018.
- Sugiyono, dan Susanto, A. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta
- Utama, I.W.A.B. dan Artini, G.S.L. 2015. Pengaruh Indeks Bursa Dunia Pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/view/14401/9899>.Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Wibowo, H. 2012. Analisis Kointegrasi Pasar Modal Indonesia Dengan Pasar Modal Amerika Serikat dan Pasar Modal Eropa Menggunakan Pendekatan Johansen Cointegration Test (Studi Kasus Pada Saat Terjadi Krisis Ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa Tahun 2008-2012). *Jurnal Bisnis dan Strategi*. Vol. 21. No. 1 <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/download/14212/10805>. Diakses tanggal 22 Januari 2018.
- Wikipedia. 2017.CAC 40.https://id.wikipedia.org/wiki/CAC_40.Diakses tanggal 22 Oktober 2017